

## LAMPIRAN 1

### SURAT PERMOHONAN CALON RESPONDEN

Surakarta, Maret 2012

Calon Responden Penelitian  
Di RSI Surakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Muhammad Sya'bani Purnomo  
NIM : 2009 122 266  
Pendidikan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

Adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta yang sedang melakukan penelitian dengan judul *Hubungan Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) Dengan Pengetahuan Dan Sikap tentang Pelaksanaan Basic Life Support Pada Perawat Rumah Sakit Islam Surakarta.*

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak/Ibu/Saudara sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan kami jaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Bapak/Ibu/Saudara telah menjadi responden dan hal-hal yang memungkinkan untuk mengundurkan diri maka Bapak/ Ibu/ Saudara diperbolehkan untuk mengundurkan diri tidak ikut dalam penelitian ini. Apabila Bapak/ Ibu/ Saudara menyetujui menjadi responden maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia.

Demikian, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Muhammad Sya'bani Purnomo

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**(Informed Consent)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : .....

Alamat : .....

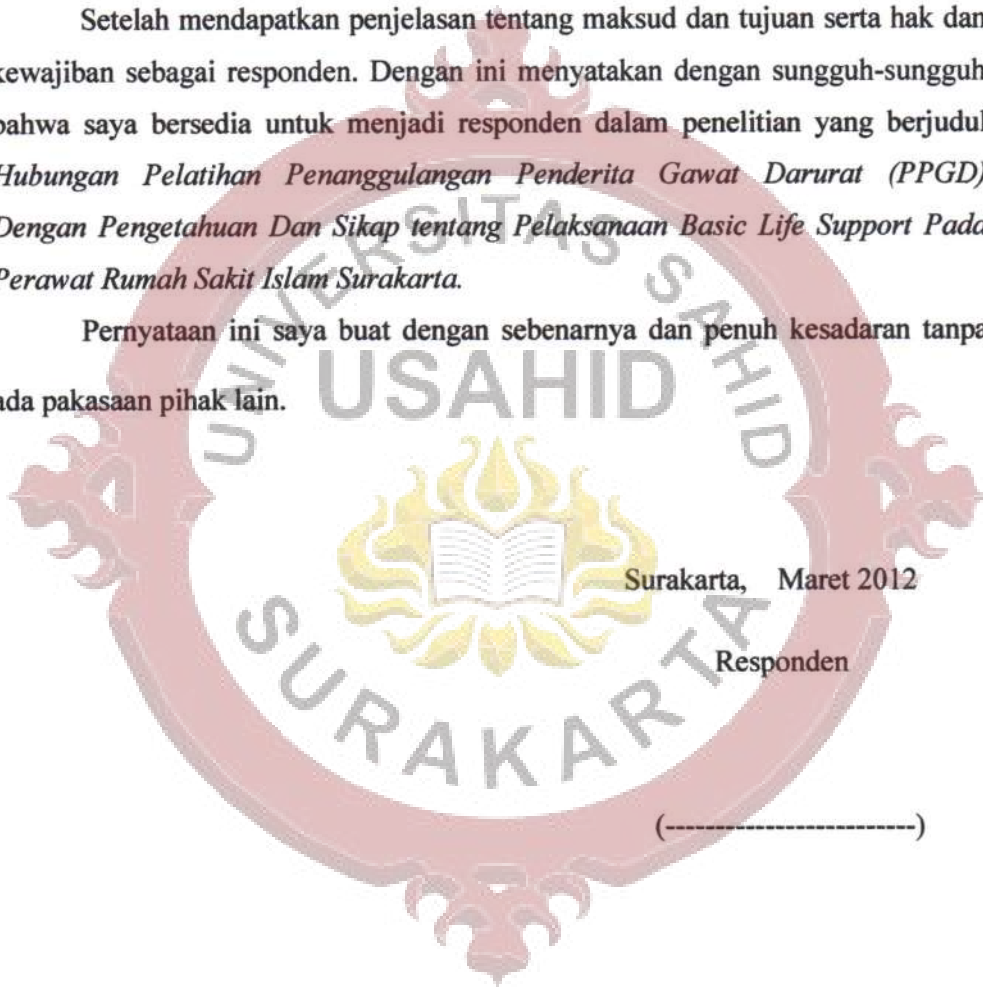
Setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta hak dan kewajiban sebagai responden. Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa saya bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul *Hubungan Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) Dengan Pengetahuan Dan Sikap tentang Pelaksanaan Basic Life Support Pada Perawat Rumah Sakit Islam Surakarta.*

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa ada paksaan pihak lain.

Surakarta, Maret 2012

Responden

(-----)



**LAMPIRAN 2**

**KUESIONER**

**HUBUNGAN PELATIHAN PENANGGULANGAN PENDERITA GAWAT DARURAT (PPGD) DENGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG *BASIC LIFE SUPPORT* PADA PERAWAT RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA**

**A. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Petunjuk: isilah form di bawah ini. Terima kasih.

Nama/ inisial/ nomer : .....

Jenis Kelamin : Laki-laki/ perempuan

Umur : ..... tahun

Pendidikan : SPK / DIII / S1 (lingkari yang sesuai)

Masa Kerja : ..... tahun

Unit Kerja : .....

Pelatihan PPGD : YA/ TIDAK Berapa kali : .....

Tahun Pelatihan terakhir : .....



## B. PENGETAHUAN BLS

Petunjuk : Berilah tanda centeng (√) pada kolom yang sesuai dengan Jawaban yang benar.

NO	PERTANYAAN	PILIHAN	
		BENAR	SALAH
1	<i>Basic Life Support (BLS)</i> atau bantuan hidup dasar adalah tindakan pertolongan pertama yang dilakukan untuk memulihkan kembali seseorang yang mengalami henti napas dan henti jantung.		
2	BLS dapat dilakukan oleh masyarakat awam khusus.		
3	BLS adalah prosedur untuk mengembalikan fungsi sirkulasi.		
4	Waktu mengakhiri tindakan BLS yaitu apabila penolong lelah & tidak dapat melanjutkan tindakan.		
5	BLS adalah tindakan <i>recovery</i> .		
6	Indikasi BLS adalah untuk penderita henti nafas dan henti jantung.		
7	BLS dilakukan pada pasien dengan nilai GCS 9.		
8	Indikasi BLS hanya untuk pasien dengan kelainan jantung.		
9	BLS tidak dapat diberikan pada pasien dengan indikasi trauma kepala.		
10	BLS hanya dapat diberikan pada seting pra hospital.		
11	Pada penderita yang masih sadar tidak boleh dilakukan tindakan BLS		
12	Fraktur <i>Costae</i> bukan merupakan kontra indikasi dari BLS.		
13	Perdarahan masif merupakan kontra indikasi BLS.		
14	Pada wanita hamil tidak boleh dilakukan BLS		
15	BLS tidak dapat dilakukan pada bayi.		
16	Tekan ke dalam 4-5 cm dengan relaksasi sempurna dari tekanan yang diberikan setelah tiap kompresi dengan kecepatan 100x/menit		
17	Evaluasi nadi dan tanda-tanda sirkulasi korban tiap 5 siklus RJP 30:2		
18	Bila nadi tidak teraba (nadi sulit dievaluasi dan korban tidak menunjukkan tanda-tanda sirkulasi, dianggap sebagai henti jantung) lanjutkan RJP 30:2		
19	Bila tidak ada nafas, lakukan <i>rescue breathing</i> dengan hitungan: tiup, satu ribu, dua ribu, tiga ribu, empat ribu, empat ribu, tiup.		
20	Bila nafas ada dan adekuat, letakkan korban pada posisi <i>recovery</i> . Monitor nadi, "tanda-tanda sirkulasi" dan pernafasan tiap beberapa menit.		

### C. SIKAP DALAM MELAKUKAN BLS

Petunjuk: Berilah tanda centeng ( $\checkmark$ ) pada kolom yang sesuai dengan Persepsi saudara.

Keterangan:

SS : sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No	TINDAKAN	PILIHAN			
		SS	S	KS	TS
1	BLS merupakan suatu tindakan yang hanya boleh dilakukan oleh perawat.				
2	Apabila ada pasien dengan kondisi henti nafas dan henti jantung maka saya merasa bahwa kondisi ini merupakan tanggung jawab saya.				
3	Saya menyadari bahwa kondisi kedaruratan sering terjadi di tempat kerja saya				
4	Saya berusaha menerima bekerja di bawah tekanan apabila mendapatkan pasien dalam kondisi gawat darurat.				
5	Saya yakin bahwa saya mampu melaksanakan penanganan pasien yang membutuhkan BLS				
6	Saya selalu berusaha menerapkan teori apabila menghadapi pasien dalam keadaan gawat darurat.				
7	Saya telah memahami indikasi pasien yang mengalami henti nafas				
8	Saya telah memahami gambaran pasien dengan henti jantung				
9	Saya selalu bersikap sigap dalam menghadapi pasien dengan henti nafas atau henti jantung.				
10	Saya selalu bereaksi cepat apabila mendapati pasien dalam kondisi gawat darurat.				
11	Saya selalu menempatkan keselamatan pasien sebagai prioritas utama.				
12	Saya selalu menempatkan keselamatan perawat dalam menolong sebagai prioritas utama juga.				
13	Saya selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kerjasama dengan teman sejawat saat memberikan pertolongan.				
14	Saya selalu mendengarkan masukan teman sejawat apabila saya melakukan kesalahan prosedur.				
15	Saya selalu taat pada perintah atasan yang berkaitan dengan prosedur pertolongan kegawatan.				
16	Saya selalu memulai dengan pengkajian <i>airway</i> .				
17	Saya selalu menggunakan standar pengkajian ABC				
18	Dalam memberikan bantuan nafas saya selalu menghindari teknik <i>mouth to mouth</i>				
19	Saya melakukan resusitasi jantung dengan rasio 30:2				
20	Saya selalu mendokumentasikan hasil tindakan BLS yang telah saya lakukan.				

